

## **DAFTAR ISI**

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTRAR TRANSLITERASI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah. ....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Kajian Pustakan.....	12
E. Tujuan Penelitian. ....	16
F. Kegunaan Hasil Penelitian. ....	16
G. Definisi Operasional.....	17
H. Metode Penelitian	
1. Data Yang Dikumpulkan.....	19
2. Sumber Data .....	19
3. Teknik Pengumpulan Data .....	20
4. Teknik Pengolahan Data .....	20
5. Teknik Analisis.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	22

## BAB II KEWARISAN ISLAM

A. Pengertian Waris .....	24
B. Asas-asas Kewarisan Islam. ....	24
C. Rukun dan Syarat Waris.....	25
D. Sebab-sebab Mendapat Harta Warisan. ....	27
E. Sebab-sebab Tidak Mendapat Warisan.....	28
F. Penggolongan Ahli Waris dan Aturan Kewarisannya. ....	31

### BAB III KETENTUAN-KETENTUAN JASA RAHARJA

<b>A. Profil Jasa Raharja</b>	
1. Sejarah Jasa Raharja .....	44
2. Visi dan Misi Jasa Raharja .....	47
3. Tujuan Jasa Raharja.....	48
4. Struktur Organisasi Jasa Raharja .....	48
<b>B. Ketentuan Tentang Santunan Jasa Raharja</b>	
1. Pengertian dan Besar Santuan Jasa Raharja.....	50
2. Prosedur dan Persyaratan Jasa Raharja. ....	57
<b>C. Ketentuan Ahli Waris Penerima Santunan Jasa Raharja</b>	
1. Pengertian Ahli Waris Penerima Santunan Jasa Raharja.....	59
2. Sebab-sebab Tidak Adanya Santunan Jasa Raharja.....	61
3. Sebab-sebab Gugurnya Santunan Jasa Raharja.....	64

## BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENETAPAN AHLI WARIS PENERIMA SANTUNAN JASA RAHARJA DALAM PP NO. 18 TAHUN 1965

A. Ahli Waris Jasa Raharja .....	65
B. Bagian Waris Jasa Raharja.....	74
C. Prosedur Permohonan Santunan Jasa Raharja .....	80

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

DAFTAR PUSTAKA..... 86

## LAMPIRAN

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ت	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *maṣlahah*.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
  3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
    - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
    - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhayliy*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zari'ah*, dan *murū'ah*.

5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *tayyib*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
  7. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti *berharakah* sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl*, atau *ru'yatul hilāl*.
  8. Tanda *apostrof*('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm*.